

GOKILNYA KAUM MUDA WILAYAH IGN. LOYOLA

DALAM Go-KiL PAROKI CILEDUG, 8 MEI 2021

*Gokil = gila (dalam hal positif). Biasanya untuk mengungkapkan pujian, kekaguman karena lucu, hebat, fantastis

**Go-KiL = akronim dari Go Kitab Suci Lingkungan, program Komisi Kerasulan Kitab Suci Keuskupan Agung Jakarta, berupa pertemuan pendalaman kitab suci di lingkungan

Kata di atas pantas disematkan kepada kaum muda Wilayah Ignasius Loyola. Peralannya, ada semangat dalam diri mereka untuk melibatkan diri dalam tugas dan kegiatan wilayah. Mei 2021 ini Wilayah Ign. Loyola mendapat 2 tugas dari Paroki : memimpin Doa Novena 9 hari untuk mohon kelancaran memperoleh IMB Gereja St. Bernadet (3-11 Mei 21) dan Go-KiL, 8 Mei 2021. Dalam kedua kegiatan tersebut, OMK, BIR, dan BIA tanpa sungkan-sungkan melibatkan diri, porsi terbesar memang pada Go-KiL

Beberapa kali zoom meet untuk persiapan yang bernuanasa serius dan santai membuahkan sajian Ibadat Go-KiL yang menarik. Ngobrol penuh persaudaraan yang kadang porsinya lebih banyak tidak menghambat untuk berkegiatan secara serius dan profesional. Pembagian tugas tak perlu repot karena pengurus wilayah, pengurus keempat lingkungan, dan umat sudah memilih tugasnya masing-masing. Ada yang menyiapkan link zoom, menyiapkan lagu, menyiapkan teks, menyiapkan diri memimpin ibadat, mengoordinir OMK, BIR, BIA; menyiapkan alat dan tempat gladi, menjadi juru tulis, merekam video, menjadi host dan co-host, menjadi moderator, berkoordinasi dengan SKKS, dll.

Kaum muda yang disertai beberapa tugas pun demikian. Namun, hambatan pasti ada. Awalnya kesulitan menyamakan waktu untuk zoom meet dan gladi. OMK, BIR, BIA juga punya kegiatan : banyak tugas dari kantor (untuk OMK yang sudah bekerja), ada tugas dari kampus dan/atau sekolah. Bagusnya, ternyata mereka berkoordinasi secara intern, baru menyampaikan hasilnya kepada Wilayah; yang tidak bisa terlibat langsung, membantu dalam bentuk lain, teman yang absen siap digantikan oleh yang lain. Mereka sudah membagi tugas : sebagai pemusik, penyanyi, pembaca kitab suci, doa umat, Doa Maria Ratu Surga, dll. Toleransi tidak hanya sebatas hal-hal besar, namun juga atas kesulitan, kesibukan, keterbatasan teman.

Ibadat Go-KiL ini diselenggarakan secara online melalui zoom meet pada Sabtu, 8 Mei 2021 dalam durasi sekitar 110 menit dari pukul 17.00-18.50 WIB, dihadiri 106 akun partisipan, 130 orang umat dari 19 wilayah di Paroki Ciledug. Setelah sambutan Perwakilan Tim SKKS (Bu Wati, Bu Lita) dan Korwil Ign. Loyola (Pak Tommy); Prodiakon Ign. Loyola 3, Bpk Petrus Maryono, segera membuka ibadat Go-KiL dengan tema "Saling Mengasihi" ini. Ibadat diawali Lagu Pembukaan "Ave Maria" oleh gabungan OMK-BIR-BIA dan dilanjutkan sesuai dengan tataperayaan ibadat. Sabda Tuhan yang dibacakan pada kesempatan ini diambil dari Injil Yohanes 15 : 9-17 tentang "Perintah untuk Saling Mengasihi." Kesembilan ayat tersebut dibacakan oleh tiga orang OMK secara berurutan masing-masing 3 ayat.

Pada bagian refleksi, SKKS menghadirkan Sr. Beatrix, PIJ dan Sr. Andreana, PIJ selaku pewarta. Hal menarik dari kedua suster Sang Timur ini, mereka tidak hanya membahas makna ayat-ayat Yoh 15 : 9-17, namun juga membandingkannya dengan ayat-ayat lain yang isinya tentang kasih, seperti Injil Yohanes 15 : 1-8, Surat 1 Yoh 4 : 9,10, 12, 19,20; Injil Yohanes 3 : 16, Surat St. Paulus 2 Kor 8 : 9, Injil Luk 22 : 19, Injil Yoh 14 : 18, Injil Lukas 6 : 35, Luk 10 : 27, Surat St. Petrus 1 Ptr 4 : 8,10; Surat St. Paulus 1 Kor 13 : 4-7.

Tak kalah menarik adalah sesi refleksi, tanya jawab, dan sharring. Sejak moderator membuka sesi ini, banyak umat yang mengajukan pertanyaan baik melalui chat maupun dengan berbicara langsung. Tidak hanya karena jumlah penanya yang banyak, penanya juga berasal dari berbagai wilayah, penanya ada dari OTK, OMK, BIR, dan BIA. Semua pertanyaan dan sharring yang dikemukakan umat berkaitan dengan konteks hidup sehari-hari sesuai dengan kapasitas mereka. Maksudnya, BIA bertanya tentang cara saling mengasihi dalam pergaulan dengan teman, BIR bertanya tentang penerapan hidup saling mengasihi dalam dunia mereka. Demikian juga dengan OMK dan OTK. Menurut moderator, hal itu adalah tanda bahwa umat rindu untuk menerapkan kasih dalam keseharian mereka.

Dari pembacaan Sabda Tuhan, pewartaan oleh para suster, refleksi, diskusi, tanya jawab, dan sharring yang sangat menarik, umat mendapatkan penguatan bahwa : (1) Tuhan Yesus memerintahkan kepada kita untuk saling mengasihi; (2) perintah itu diberikan dengan teladan-Nya : karena kasih-Nya, Ia rela memberikan nyawa-Nya di kayu salib; (3) kita perlu berbagi kasih karena kita sudah terlebih dahulu dikasihi oleh Allah; (4) Tuhan Yesus juga mengajak kita untuk bersikap sebagai sahabat sejati bagi sesama (sahabat sejati tidak meninggalkan sahabatnya di masa-masa sulit); (5) saling mengasihi adalah tanda hidup yang berbuah; (6) sikap saling mengasihi tidak selalu tentang pemberian materi, tetapi bisa dalam berbagai bentuk; (7) keberanian saling mengasihi didasari kesadaran bahwa kita ada dalam Dia dan Dia ada dalam kita, dilandasi saling percaya, positif thinking, dan keikhlasan; (9) Yoh 15 : 13 "Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya." Secara harfiah ayat ini bisa dimaknai bahwa ukuran kasih tertinggi adalah kasih dari seseorang yang mati untuk sahabat-sahabatnya. Dalam konteks hidup sehari-hari, ayat pertama tersebut juga bisa dimaknai non-harfiah. Salah satu tafsirannya : nyawa adalah gambaran dari hal yang sangat penting. Kita bisa mewujudkan kasih dengan memberikan milik kita yang penting kepada sesama yang membutuhkan. Hal ini diperkuat oleh Yoh 15 : 14 "Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu."

Sesi yang diselengi Doa Maria Ratu Surga pada pukul 18.00 ini sangat menarik karena tanggapan umat yang cukup banyak dan antusiasme yang tinggi. Tanggapan umat variatif, saling melengkapi, saling memperkaya, dan saling menguatkan. Sayangnya, masih ada beberapa pertanyaan dan sharring yang tidak bisa ditanggapi. Moderator menutup sesi ini dengan kutipan kata-kata Bunda Teresa, "Aku harus mau memberi apa pun yang diperlukan untuk berbuat baik kepada sesama. Ini menyaratkan bahwa aku mau memberi sampai terasa sakit, sebab kalau tidak demikian tak ada kasih sejati di dalam diriku. Aku telah menemukan suatu paradoks, yaitu kalau kamu

mengasihi sampai terasa sakit, maka tak akan ada lagi rasa sakit; hanya bertambahnya cinta kasih (tafsiran lain dari Yoh 15 : 13).

Ibadat Go-KiL dilanjutkan dengan doa umat yang diwakili oleh BIA, BIR, OMK, OTK, dan Suster; Doa Bapa Kami; dan ditutup pada pukul 18.50 dengan berkat penutup dan lagu "Bless The Lord (1000 Reason)" oleh OMK. Dalam sambutan penutup Bu Wati dari SKKS dan Pak Tommy, Korwil Loyola, bersyukur atas karya Roh Kudus selama persiapan dan penyelenggaraan Ibadat Go-KiL ini dan berterima kasih kepada seluruh panitia yang telah bekerja dan seluruh umat yang hadir. Penghargaan yang sebesar-besarnya untuk Sr. Beatrix, PIJ dan Sr. Andreana, PIJ. Salut dan bangga atas keterlibatan BIA, BIR, dan OMK Wilayah Ig. Loyola.

"... Spesial untuk OMK, BIR, BIA; kalian luar biasa dan kami akan melangkah dengan tegak karena kader-kader ke depan sudah makin nyata," sebuah chat dari Bpk. Aritasius Sugiya.

Anak muda Wilayah Loyola, "Kalian emang gokil abis!"

Video Ibadat Go-KiL ini dapat disaksikan di

<https://drive.google.com/file/d/1iPytnIAmtFNtzSNDXnnBEL8YCUC1jLWP/view?usp=sharing>

Petugas Liturgi : Pemimpin ibadat : Petrus Maryono; Pembaca Kitab Suci : Gabby, Christin, Keizi;

Pewartanya : Sr. Beatrix, PIJ, Sr. Andreana, PIJ; Doa umat : OMK : Vita, Katty, Maria;

Doa Ratu Surga : OMK : Anky Moderator : Bpk. Sugeng Baskoro, Bpk. Thomas Suraya

Lagu : vocal lagu pembukaan : BIA-BIR : Ficia, Odilia, Niken, Andre, Gadis;

vocal lagu penutup ; OMK : Rani, Giva, Gaby, Galang;

Pemusik : BIR-OMK : Cahon : Vincent, Gitar : Nico, Keyboard : Jonas Beben;

Camera : Baby Rafaela; Produksi : Studio C2/8

Petugas teknis ; Host : Bpk. Hendric; Co-host : Bpk. Haryanto, Bpk. Joe Daran

Teks : masputu-jambu7, Wilayah Ignasius Loyola

Foto : Screenshot

.....

KETERANGAN :

1. Teks : Huruf Calibri, Size 11, spasi single
2. Panjang teks : 2 halaman kertas A4